

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar dapat ditingkatkan dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token*. Adapun rancangan pembelajaran ini dirancang berdasarkan prosedur umum pembelajaran Permendikbud nomor 22 tahun 2016 yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* meliputi menyiapkan kondisi fisik untuk pembelajaran seperti membentuk tempat duduk siswa dengan formasi setengah lingkaran/bentuk tapal kuda, menaruh media pembelajaran berupa kupon berbicara, teks fiksi “Batu Menangis”, dan gambar kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan pekerjaan di meja guru, dan mengatur pencahayaan ruang kelas, apersepsi dilakukan dengan menunjukkan gambar kegiatan ekonomi berdasarkan tempat tinggal dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan manfaat pembelajaran. Berdasarkan konfirmasi para pakar yang dilakukan dalam dua kali putaran delphi, maka para pakar sepakat terhadap kegiatan pendahuluan hasil perbaikan tahap II yang dirancang oleh peneliti dan rancangan kegiatan pendahuluan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Kegiatan inti pada pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* dirancang berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *time token*, yang meliputi memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi, memberi sejumlah kupon berbicara, menyerahkan kupon sebelum berbicara, menyuruh siswa berbicara ± 30 detik per orang, dan memberi nilai. Adapun kegiatan memberikan tugas kepada siswa untuk berdiskusi yaitu dengan memberikan cerita fiksi “Batu Menangis” pada tiap-tiap kelompok untuk dibaca dengan seksama. Pada waktu yang bersamaan, guru memberi sejumlah kupon berbicara kepada siswa dan masing-masing siswa mendapat 2

kupon berbicara. Guru menyampaikan teknik atau cara saat siswa akan berbicara dengan menggunakan kuponnya. Siswa terlebih dahulu menyerahkan kupon sebelum berbicara, dengan penggunaan satu kupon sama dengan satu kali kesempatan berbicara. Kemudian, guru mempersilahkan siswa berbicara \pm 30 detik per orang dimulai dengan mengacungkan tangan terlebih dahulu, selanjutnya siswa boleh untuk bertanya, menjawab, berargumentasi, ataupun mengkritisi jika ia tidak setuju, serta memperhatikan indikator keterampilan berbicara yaitu diksi, intonasi, kefasihan, isi pembicaraan, dan ekspresi. Terakhir, guru memberikan nilai sesuai waktu dan jumlah kupon yang dimiliki siswa apakah habis atau tersisa serta menilai kegiatan berbicara siswa berdasarkan indikator keterampilan berbicara tersebut. Berdasarkan konfirmasi para pakar yang dilakukan dalam dua kali putaran delphi, maka para pakar sepakat terhadap kegiatan inti hasil perbaikan tahap II yang dirancang oleh peneliti dan rancangan kegiatan inti tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.

3. Kegiatan penutup pada pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *time token* meliputi Refleksi, membuat ringkasan/simpulan, evaluasi/penilaian, umpan balik, tindak lanjut, dan menyampaikan topik atau tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Refleksi dilakukan dengan cara meninjau kembali apa yang sudah dipahami/dikuasai atau belum dipahami/dikuasai oleh siswa, kemudian guru menjawab dan menjelaskan kembali agar siswa memahami/menguasai. Membuat ringkasan/simpulan dengan cara menentukan gagasan utama/ hal-hal penting atau merumuskan kesimpulan secara umum. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan tes praktik keterampilan berbicara, yaitu dengan menceritakan kembali cerita fiksi “Batu Menangis”. Tindak lanjut berupa pengayaan yaitu membaca cerita fiksi di rumah, dan perbaikan dengan membaca cerita fiksi di depan guru. Serta menyampaikan topik yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang memainkan peran tokoh dalam sebuah teks fiksi dan corak kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Berdasarkan konfirmasi para pakar yang dilakukan dalam dua kali putaran delphi, maka para pakar sepakat terhadap kegiatan penutup hasil perbaikan tahap II yang dirancang oleh peneliti dan

rancangan kegiatan penutup tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV sekolah dasar.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Guru

Apabila memiliki permasalahan yang sama dalam pembelajaran, maka rancangan pembelajaran hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

5.2.2 Bagi Peneliti Lain

Dikarenakan penelitian ini terbatas hanya dilaksanakan di kelas IV sekolah dasar, maka peneliti lain bisa melanjutkan penelitian ini dengan menerapkannya di kelas dan sekolah lain yang akan diteliti tersebut agar penelitian menjadi semakin lengkap.